

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Jannah Tahun 2021

Arva Rochmawati, SST., M.Keb*, Emilia Apriani Tampubolon

*Program Studi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo, Medan

*Email: mawatiarva@gmail.com

DOI:10.33859/dksm.v13i1.938

Abstrak

Latar belakang: Perawatan payudara merupakan salah satu bagian yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan merupakan organ asensial Penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin.

Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara di Klinik Pratama Jannah tahun 2021.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 40 orang.

Hasil: penelitian yang dilakukan pada 40 responden diperoleh bahwa Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara berdasarkan berpengetahuan baik sebanyak 7 orang, berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (22,5%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 24 orang (60%). Didapatkan hasil karakteristi yaitu pada karakteristik umur mayoritas umur antara 25- 35 sebanyak 15 orang (37,5%), pada karakteristik pendidikan di dapat responden mayoritas tamat SMA/SMK sebanyak 16 orang (40%), pada karakteristik pekerjaan di dapat mayoritas responden petani/buruh sebanyak 18 orang (45%), pada karakteristik paritas di dapat responden mayoritas pada primigravida (1 anak) sebanyak 18 orang (45%).

Kesimpulan: Penelitian di Klinik Pratama Jannah (2021) menunjukkan mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan rendah tentang perawatan payudara, berkontribusi pada masalah menyusui seperti puting lecet dan payudara bengkak. Hanya 40% ibu hamil melakukan perawatan payudara, menunjukkan rendahnya kesadaran. Peningkatan edukasi dan intervensi diperlukan untuk mengurangi komplikasi dan meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Ibu Hamil, Perawatan Payudara*

Level of Knowledge of Pregnant Women in Performing Breast Care At Pratama Jannah Clinic in 2021

Arva Rochmawati, SST., M.Keb*, Emilia Apriani Tampubolon

*Program Studi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo, Medan

*Email: mawatiarva@gmail.com

DOI:10.33859/dksm.v13i1.938

Background: Breast care is one part that must be considered in preparation for breastfeeding later, this is because it is an essential organ that produces breast milk, which is the staple food for newborns so that care must be taken as early as possible.

Objective: This study aims to determine the level of knowledge of pregnant women in performing breast care at Pratama Jannah Clinic in 2021.

Methods: This research is descriptive. Sampling using total sampling technique which amounted to 40 people.

Results: research conducted on 40 respondents found that the level of knowledge of pregnant women about breast care based on good knowledge was 7 people, sufficient knowledge was 9 people (22.5%), and less knowledge was 24 people (60%). Characteristic results were obtained, namely in the age characteristics of the majority of ages between 25-35 as many as 15 people (37.5%), in the characteristics of education the majority of respondents graduated from high school / vocational high school as many as 16 people (40%), in the characteristics of work the majority of respondents were farmers / laborers as many as 18 people (45%), in the characteristics of parity the majority of respondents were primigravida (1 child) as many as 18 people (45%).

Conclusion: Research at Klinik Pratama Jannah (2021) shows that the majority of pregnant women have low knowledge about breast care, contributing to breastfeeding problems such as nipple blisters and breast swelling. Only 40% of pregnant women perform breast care, indicating low awareness. Increased education and interventions are needed to reduce complications and increase exclusive breastfeeding rates.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Breast Care

Pendahuluan

Payudara merupakan salah satu karakteristik sekunder dan memegang peranan penting dalam daya tarik pada partnernya, dan kesenangan individual. Payudara juga merupakan bagian tubuh wanita yang paling lama dilihat oleh lawan jenisnya.

Perawatan payudara (*Prenatal Breast*

Care) adalah perlakuan yang diberikan kepada payudara untuk persiapan menyusui dengan tujuan untuk memudahkan bayi menghisap ASI, untuk menjaga kesehatan payudara, sehingga mencegah gangguan yang bisa timbul

selama menyusui, dan yang dilakukan setelah 6 bulan usia kehamilan.

UNICEF (2018) menyebutkan bahwa ibu yang mengalami permasalahan dalam menyusui ada sekitar 17.230.142 di dunia, yang terdiri dari puting susu lecet sebesar (22,5%), payudara bengkak (42%), penyumbatan ASI (18%), mastitis (11%), dan abses payudara (6,5%) (UNICEF, 2018).

Menurut SDKI (survei demografi dan kesehatan indonesia) Tahun 2020 Kota Medan jumlah ibu hamil sekitar 56,115 orang ibu hamil. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh badan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan, didapatkan 46% ketidak lancar ASI terjadi akibat perawatan payudara yang kurang, 25% akibat frekuensi menyusui yang kurang dari 8 x/hari, 14% akibat BBLR, 10% akibat prematur, dan 5% akibat penyakit akut maupun kronis (Depkes 2020).

Pada masa kehamilan sebaiknya payudara sudah menjadi perhatian khususnya kebersihan payudara dan bentuk puting susu berbentuk datar atau masuk kedalam. Puting susu demikian sebenarnya bukanlah halangan

bagi ibu untuk menyusui dengan baik dengan mengetahui sejak awal, ibu mempunyai waktu untuk mengusahakan agar puting susu lebih mudah sewaktu menyusui. Disamping itu juga sangat penting memperhatikan kebersihan persoalan hygiene (Rustarmadji, 2019).

Dengan melakukan perawatan payudara secara benar dan teratur dapat menguatkan, melenturkan dan mengatasi terpendamnya puting susu sehingga bayi mudah menghisap ASI dan juga menjaga kebersihan payudara, mencegah penyumbatan dan bermanfaat untuk memperkuat kulit sehingga mencegah terjadinya luka pada saat mulai menyusui (Oswari, 2019).

Rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya perawatan payudara selama hamil akan mempengaruhi produksi ASI dan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak lahir sampai usia bulan. Hal ini dibuktikan bahwa di Indonesia bayi yang mendapat ASI saja terbanyak pada bulan pertama kelahirannya yaitu 82,9%, pada usia 2 bulan 69,9%, dan pada usia 6 bulan yang diberikan ASI eksklusif hanya 34,3% dan

selebihnya diberi susu formula. (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Beberapa permasalahan yang timbul pada ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan yaitu putting susu ibu akan terasa nyeri, payudara bengkak, mastitis, abses payudara dan asi tidak lancar sehingga mengakibatkan bayi tidak mau menyusui atau tidak mendapatkan ASI yang maksimal dari ibunya. Keadaan ini akan mengakibatkan kebutuhan gizi bayi tidak akan terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit, bahkan mengalami kematian (Indrasari. Nelly, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Klinik Pratama Jannah Tahun 2021”

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat

(Notoadmojo, 2010). Penelitian ini akan dilaksanakan di Klinik Pratama Jannah Tahun 2021. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Januari s/d Juni 2021. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksa diri di Klinik Pratama Jannah dengan jumlah populasi 40 ibu hamil. Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 40 ibu hamil.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian adalah semua data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan ketentuan dan metode penelitian yang digunakan. Setelah dilakukan penelitian terhadap 40 responden di Klinik Pratama Jannah Medan 2021, mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara di Klinik Pratama Jannah Tahun 2021

Pengetahuan	(f)	(%)
Baik	7	17.5
Cukup	9	22.5
Kurang	24	60
Total	40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 orang, berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (22,5%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 24 orang (60%).

2. Data Karakteristik

Tabel 2. Distribusi Frekuensi karakteristik Responden Dalam Melakukan Perawatan Payudara di Klinik Pratama Jannah Tahun 2021

Karakteristik	Kategori	(f)	(%)
Umur	< 25	14	35.0
	25-35	15	37.5
	>35	11	27.5
Total		40	100
Pendidikan	SD	4	10.0
	SMP	15	37.5
	SMA/SMK	16	40.0
	Perguruan Tinggi	5	12.5
Total		40	100
Pekerjaan	IRT	6	15.0
	Petani/Buruh	18	45.5
	Pegawai/Wiraswasta	16	40.0
Total		40	100
Paritas	Primigravida	18	45.0
	Multigravida	12	30.0
	Grandemultigravida	10	25.0
Total		40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 40 responden, didapat hasil karakteristi yaitu pada karakteristik umur mayoritas umur antara 25-

35 sebanyak 15 orang (37,5%) dan minoritas pada umur >35 tahun sebanyak 11 orang (27,5%), pada karakteristik pendidikan di dapat responden mayoritas tamat SMA/SMK sebanyak 16 orang (40%) dan minoritas pada pendidikan SD sebanyak 4 orang (10%), pada karakteristik pekerjaan di dapat mayoritas responden petani/buruh sebanyak 18 orang (45%) dan minoritas pada pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 6 orang (15%), pada karakteristik paritas di dapat responden mayoritas pada primigravida (1 anak) sebanyak 18 orang (45%) dan minoritas pada grandemultigravida (>4 anak) sebanyak 10 orang (25%).

3. Perawatan Payudara

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perawatan Payudara Ibu Hamil di Klinik Pratama Jannah Tahun 2021.

Perawatan Payudara	(f)	(%)
Melakukan	16	40
Tidak Melakukan	24	60
Total	40	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dari 40 responden didapatkan mayoritas melakukan perawatan selama hamil sebanyak 16 orang (40%), dan minoritas tidak melakukan

perawatan payudara selama hamil sebanyak 24 orang (60%).

Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan

Dari tabel distribusi tingkat pengetahuan dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 orang, berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (22,5%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 24 orang (60%).

Hal ini sejalan dengan pendapat Notoadmojo (2010), bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pada waktu penginderaan dengan sendirinya akan menghasilkan pengetahuan yang di pengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang di peroleh melalui indera pendengaran (telingah), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan ini akan berpengaruh pada perilaku seseorang.

Menurut penelitian Katuuk dan Kundre (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar

responden memiliki pengetahuan baik tentang manfaat perawatan payudara salah satunya dalam meningkatkan produksi ASI. Hal ini dikarenakan responden sudah pernah menerima penyuluhan dari petugas kesehatan tentang perawatan payudara pada masa hamil hingga menyusui. Dari pengetahuan yang didapat tersebut akan mempengaruhi sikap ibu untuk melakukan perawatan guna mendapatkan produksi ASI yang cukup bagi bayinya. Berdasarkan penelitian ulfa (2016) mengenai pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara yang telah dilakukan di BPM HJ. A Banjarmasin didapatkan hasil yaitu ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup dari 30 responden yaitu sebanyak 17 orang (56,67%).

Dengan adanya bekal pengetahuan cukup pada ibu hamil maka akan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam perawatan payudara. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sari luvita (2015) mengenai pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di klinik pratama bina sehat kasihan, bantul, yogyakarta 2015 yaitu mayoritas

pengetahuan ibu cukup pada responden multipara sebanyak 21 responden dari 71 responden

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 responden, pada tabel karakteristik di dapat hasil karakteristik yaitu pada karakteristik umur mayoritas umur antara 25- 35 sebanyak 15 orang (37,5%) dan minoritas pada umur >35 tahun sebanyak 11 orang (27,5%), pada karakteristik pendidikan di dapat responden mayoritas tamat SMA/SMK sebanyak 16 orang (40%) dan minoritas pada pendidikan SD sebanyak 4 orang (10%), pada karakteristik pekerjaan di dapat mayoritas responden petani/buruh sebanyak 18 orang (45%) dan minoritas pada pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 6 orang (15%), pada karakteristik paritas di dapat responden mayoritas pada primigravida (1 anak) sebanyak 18 orang (45%) dan minoritas pada grandemultigravida (>4 anak) sebanyak 10 orang (25%).

Menurut Notoatmadjo (2019), Umur adalah individu yang mempunyai pengalaman

dibandingkan orang yang lebih muda, umur merupakan salah satu karakteristik yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang walaupun hal ini tidak mutlak, terhadap penurunan daya tahan tubuh umur sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seorang karena semakin bertambahnya usia semakin banyak pula pengetahuan. Menurut Sari Luvita (2019), Umur ibu sangat menentukan kesehatan maternal karena berkaitan dengan kondisi kehamilan persalinandan nifas, serta cara mengasuh juga menyusui bayinya. ibu yang berumur kurang dari 20 tahun masih belum matang dan belum siap secara jasmani dan sosial dalam menghadapi kehamilan, persalinan serta dalam membina bayi yang dilahirkan (Sari Luvita, 2019).

Penelitian Citrawati et al, (2020) bahwa usia 21-30 tahun termasuk dalam kategori usia dewasa yang dapat berpengaruh pada kemampuan fisik dan berfikir seseorang sehingga dapat lebih mudah menerima dan memahami informasiinformasi yang disampaikan dari sumber apapun menjadi

pengetahuan terutama mengenai perawatan payudara, dimana proses daya tangkap yang mereka miliki masih tinggi (Citrawati et al, 2020). Berdasarkan pendidikan responden mayoritas responden tamat SMA sebanyak 20 responden (50,0%) dan minoritas berpendidikan SD sebanyak 2 responden (5,0%). Tingkat pendidikan akan menentukan pola pikir dan wawasan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka diharapkan pengetahuan semakin meningkat.

Pendidikan dianggap memiliki peranan yang penting dalam menentukan kualitas. Melalui pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2016) Menurut Sanity, Flora (2015) ia berpendapat pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi, namun seseorang berpendidikan rendah berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. karena (sanity, flora ,2017). Penelitian Indahsari dan Chotimah (2017) mengatakan bahwa pendidikan merupakan faktor yang dapat

mempengaruhi pengetahuan, salah satunya berpendidikan menengah seperti SMA dapat menerima informasi dengan baik dari berbagai sumber dan dapat menerapkan informasi yang diperolehnya menjadi pengetahuan, termasuk informasi dari petugas kesehatan mengenai perawatan payudara. Akan tetapi berbeda dengan yang berpendidikan dasar seperti SMP, SD dimana mereka akan sulit untuk menerima maupun mendapatkan informasi dari sumber yang lebih luas sehingga pengetahuan yang didapatkan pun cukup mengenai perawatan payudara. Sesuai dengan penelitian Sulastri (2017) bahwa ada hubungan signifikan antara status pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik pula pengetahuan dalam memahami tentang perawatan payudara.

Kesimpulan

Penelitian ini mengevaluasi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara di Klinik Pratama Jannah pada tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian, dari 40 responden, mayoritas ibu hamil (60%)

memiliki pengetahuan yang kurang mengenai perawatan payudara, sementara 22.5% memiliki pengetahuan cukup dan hanya 17.5% memiliki pengetahuan baik. Kurangnya pengetahuan ini sangat mungkin berkontribusi pada masalah menyusui yang dialami oleh ibu, seperti yang dilaporkan oleh UNICEF (2018) dan SDKI (2020), dimana banyak ibu mengalami masalah seperti puting lecet, payudara bengkak, dan penyumbatan ASI.

Distribusi karakteristik menunjukkan mayoritas responden berusia antara 25-35 tahun (37.5%) dan mayoritas memiliki pendidikan tamat SMA/SMK (40%). Dari segi pekerjaan, mayoritas responden adalah petani/buruh (45%). Sebagian besar responden merupakan primigravida (45%), menunjukkan bahwa banyak ibu yang sedang menghadapi kehamilan pertama dan mungkin kurang berpengalaman dalam hal perawatan payudara.

Hanya 40% dari responden yang melakukan perawatan payudara selama hamil, menunjukkan rendahnya kesadaran dan praktik perawatan payudara yang benar. Hal ini penting karena perawatan payudara yang

tepat dapat mencegah berbagai masalah seperti puting terpendam dan membantu meningkatkan produksi ASI, sehingga bayi dapat menyusu dengan baik. Kesadaran yang rendah ini juga berdampak pada rendahnya angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia, yang menurun drastis dari 82.9% pada bulan pertama menjadi hanya 34.3% pada usia enam bulan.

Penelitian ini menyoroti perlunya peningkatan edukasi dan kesadaran mengenai pentingnya perawatan payudara selama kehamilan. Intervensi yang tepat dapat membantu ibu mempersiapkan diri untuk menyusui, mengurangi komplikasi, dan memastikan bayi mendapatkan nutrisi yang optimal dari ASI

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Yogyakarta
- Anwar. 2015. *Kebidanan Komunitas*. Tiara Putri : Jakarta
- Citrawati Etal. 2020. *Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Perilaku Perawatan Payudara*. Health Sciences Journal. Jakarta.
<Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Hsj/Article/View/60>
- Depkes RI. 2016. *Manajemen Laktasi Buku Panduan Bagi Petugas Kesehatan Di Puskesmas*. Jakarta
- Direktorat Gizi Masyarakat Depkes RI. 2018. *Standar pelayanan kebidanan*. Ditjen binkesmas. Jakarta
- Desi Mayang Sari. 2016. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Dipuskesmas*. Mekar kota kendari.
- Fitriah Et Al. 2020. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Primipara Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Saronggi*.
- Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan) Vol. 5 No. I Hal 25– 30. Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2020.
<Https://Www.Ejournalwiraraja.Com/Index.Php/Jik/Article/View/941/86>
- Fitriani. 2016. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan*. Makasar
- Umsel Hidayat. 2016. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hamilton. 2018. *Keperawatan Maternitas*. Egc : Jakarta
- Hardika. D. M. 2016. *Hubungan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Kelancaran Asi Di BPM Atika*. Diakses Pada 3 Februari 2018
- Indrasari. Nelly. 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara*. Jakarta
- Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta
- Bumi Aksara Indahsari Dan Chotimah. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan ASI Di RB Suko Asih Sukoharjo*.
- Indonesian Journal On Medical Science – Volume 4 No 2 : 183-188 diakses Pada Tanggal 10 Februari 2021.
<Http://Ejournal.Ijmsbm.Org/Index.Php/Ijms/Article/View/116/116>
- Indrawati Dan Elfira. 2020. *Post Partum's Knowledge About Breast Care At Niar Patumbak Clinic*. Caring: Indonesian Journal Of Nursing
<Https://Talenta.Usu.Ac.Id/Ijns/Article/View/4859/3453> Kumalasari, 2015.
- Katuuk Dan Kundre. 2018. *Hubungan Pengetahuan Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Ruangan Dahlia Rsd*

Liun Kendaghe Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. Ejournal Keperawatan (E-Kp) Volume 6 Nomor 1. Diakses Pada Tanggal 26 Januari 2021.

<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jkp/Article/View/25180/24877>

Lombogia. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Konsep, Teori, Dan Modul Praktikum*. Yogyakarta : Indomedia Pustaka.

Meiliriata. 2017. *Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Dirumah Bersalin Warga Lestari Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan*

Notoatmodjo. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT.Rineka Cipta : Jakarta

Meita Hipson, Sri Handayani, Erwanda. 2023. *Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Selama Kehamilan*. Aisyayah : Palembang. [Hhttps://Jurnal.Stikes-Aisyayah-Palembang.Ac.Id](https://Jurnal.Stikes-Aisyayah-Palembang.Ac.Id)